

ABSTRAK

Trio Ramadhani. NIM 2213141016. Penerapan Metode Adaptif Dalam Pembelajaran Tari Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Rungu di SLB Melati Aisyiyah Medan. Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan. 2026

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan kemampuan menari pada kegiatan ekstrakurikuler tari menggunakan metode adaptif pada materi tari kreasi Melayu untuk anak berkebutuhan khusus tuna rungu di SLB Melati Aisyiyah Medan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dalam bentuk *Pre-Experimental One Group Pre Test-Post Test Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SLB Melati Aisyiyah Medan yang beralamat di Pasar IX, Jl. Masjid Raya Al-Firdaus No.806, Hutan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi penelitian adalah siswa tuna rungu di SLB Melati Aisyiyah Medan dengan sampelnya adalah lima belas orang siswa tuna rungu yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran tari dengan metode adaptif untuk anak berkebutuhan khusus (tuna rungu) di SLB Melati Aisyiyah Medan dilaksanakan selama enam kali pertemuan dan memperoleh hasil kemampuan menari siswa tuna rungu yaitu nilai rata-rata *pretest* yakni 55,60 dan *posttest* yakni 88,53. Pada pertemuan pertama dilakukan uji coba awal untuk mengukur kemampulan awal siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan. Pada pertemuan kedua hingga kelima, proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode adaptif yang dilakukan dengan beberapa tahap. Pada pertemuan keenam dilakukan evaluasi akhir untuk melihat perkembangan proses dan hasil menari siswa tuna rungu dalam pembelajaran tari kreasi Melayu “Joget Gadis Melayu”. Dari hasil penilaian keseluruhan, pembelajaran tari Melayu kreasi “Joget Gadis Melayu” menggunakan metode adaptif di SLB Melati Aisyiyah Medan dapat meningkatkan kemampuan menari pada kegiatan ekstrakurikuler tari siswa tuna rungu.

Kata Kunci: Penerapan metode adaptif, kemampuan menari, anak berkebutuhan khusus.

ABSTRACT

Trio Ramadhani. Student ID 2213141016. Application of Adaptive Methods in Dance Learning in Extracurricular Activities for Children with Special Needs and Hearing Impairments at Melati Aisyiyah Special Needs School, Medan. Dance Education Study Program, Department of Dance and Performing Arts, Faculty of Languages and Arts, Medan State University. 2026

This study aims to describe the learning process and dance skills in extracurricular dance activities using adaptive methods on Malay creative dance material for children with special needs and hearing impairments at Melati Aisyiyah Special Needs School, Medan. The research methodology used was descriptive quantitative, using a Pre-Experimental One Group Pre-Test-Post-Test Design. This research was conducted at Melati Aisyiyah Special Needs School, Medan, located at Pasar IX, Jl. Masjid Raya Al-Firdaus No. 806, Hutan, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The study population was deaf students at SLB Melati Aisyiyah Medan, with a sample size of fifteen deaf students participating in extracurricular dance activities. The research instrument used a questionnaire. Data analysis techniques included observation, interviews, and documentation. The results showed that the adaptive dance learning process for children with special needs (deaf) at SLB Melati Aisyiyah Medan was conducted over six sessions, resulting in an average pretest score of 55.60 and a posttest score of 88.53 for the deaf students' dance abilities. In the first session, a pilot test was conducted to measure the students' initial knowledge and skills. In the second through fifth sessions, the adaptive learning process was implemented in several stages. At the sixth session, a final evaluation was conducted to assess the development and results of the deaf students' dance learning process and the results of the Malay creative dance "Joget Gadis Melayu." Based on the overall assessment, the adaptive method of teaching the Malay creative dance "Joget Gadis Melayu" at SLB Melati Aisyiyah Medan improved the deaf students' dance abilities in the extracurricular dance activities.

Keywords: Application of adaptive methods, dancing abilities of children with special needs.